

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan suatu fenomena atau karakteristik suatu populasi secara sistematis dengan menyajikan data dalam bentuk angka yang diperoleh melalui proses pengukuran (Suprajitno, 2016).

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari tahun 2026. Penelitian ini dilaksanakan di Ruang Wijaya Kusuma E RSUD dr. Soedono Provinsi Jawa Timur, yang berlokasi di Kota Madiun.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh kelompok orang atau objek yang menjadi fokus penelitian, yang memiliki karakteristik khusus yang ingin diteliti (Nursalam, 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi di ruang Wijaya Kusuma E RSUD dr. Soedono Provinsi Jawa Timur.

2. Sampel

Sampel penelitian merupakan bagian dari suatu populasi yang dapat digunakan sebagai subjek penelitian. Syarat sampel bersifat representatif artinya dapat mewakili populasi yang ada (Nursalam, 2020). Cara pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Nonprobability sampling* dengan metode

purposive sampling, adalah metode pengambilan sampel dengan cara memilih sampel berdasarkan kriteria peneliti, sehingga sampel tersebut dapat mewakili populasi (Nursalam, 2020). Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus Slovin. Adapun rumus yang digunakan adalah:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

N = Jumlah Populasi

n = Jumlah sampel yang diperlukan

e = Tingkat kesalahan sampel (*sampling error*) sebesar 10% (0,1)

Maka perhitungan besar sampel adalah:

$$n = \frac{100}{1 + 100(0,1)^2}$$

$$n = \frac{100}{1 + 1}$$

$$n = \frac{100}{2} = 50$$

Dengan demikian, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 50 responden.

D. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan kriteria yang ditetapkan oleh peneliti untuk memenuhi sampel penelitian (Suprajitno, 2016).

Kriteria inklusi dari penelitian ini adalah:

- a. Pasien yang didiagnosis kanker payudara dan sedang menjalani kemoterapi.

- b. Pasien kanker payudara stadium III hingga stadium IV
- c. Sadar dan mampu berkomunikasi dengan baik.
- d. Bersedia menjadi responden dengan menandatangani lembar persetujuan (*informed consent*).

2. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan subjek penelitian yang tidak mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat penelitian (Rizal et al., 2024).

Kriteria eksklusi dari penelitian ini adalah:

- a. Mengalami komplikasi penyakit lain yang berat (misalnya gagal jantung, sepsis, dll) yang dapat memengaruhi tingkat kelelahan secara signifikan.
- b. Pasien kanker payudara stadium I hingga stadium II
- c. Mengalami penurunan kesadaran.
- d. Menolak menjadi responden

E. Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan prosedur sebagai berikut:

1. Peneliti mengajukan dan memperoleh izin penelitian di RSUD dr. Soedono Provinsi Jawa Timur.
2. Peneliti melakukan wawancara awal untuk mengetahui jenis kanker dan mengidentifikasi responden yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.
3. Peneliti menjelaskan tujuan, manfaat, prosedur, serta proses penelitian kepada calon responden agar responden memahami penelitian yang akan dilakukan.

4. Responden yang bersedia mengikuti penelitian diminta menandatangani lembar *informed consent* sebagai bukti persetujuan menjadi responden penelitian.
5. Peneliti mengumpulkan data karakteristik responden melalui wawancara dan data rekam medis. Data yang diperoleh dari rekam medis meliputi hasil pemeriksaan laboratorium seperti hemoglobin, leukosit, dan trombosit serta jenis obat kemoterapi yang diterima responden. Data yang diperoleh dari wawancara meliputi umur, siklus, stadium, dan gejala yang dirasakan.
6. Peneliti memberikan lembar kuesioner *Brief Fatigue Inventory (BFI)* kepada responden untuk diisi sesuai kondisi yang dialami.
7. Selama proses pengisian kuesioner, peneliti mendampingi responden untuk membantu apabila terdapat pertanyaan yang kurang dipahami serta memastikan data yang diperoleh akurat dan lengkap.
8. Setelah seluruh kuesioner selesai diisi, peneliti memeriksa kembali kelengkapan jawaban responden sebelum dilakukan pengolahan data.

F. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner *Brief Fatigue Inventory (BFI)*. Kuesioner ini digunakan untuk mengukur tingkat kelelahan (*fatigue*) pada pasien kanker, yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya di Indonesia dengan hasil analisis α -Cronbach menunjukkan nilai 0,956, sehingga kuesioner ini valid dan reliabel untuk digunakan (Paramita et al., 2016). Kuesioner ini terdiri dari 9 butir pertanyaan yang semuanya diukur dengan menggunakan skala 0-10. Tiga pertanyaan pertama mengukur tingkat keparahan kelelahan dengan skor

0 (tidak lelah) sampai 10 (kelelahan yang paling berat yang bisa dibayangkan), sedangkan enam pertanyaan berikutnya mengukur dampak kelelahan terhadap aktivitas sehari-hari dengan skor 0 (tidak mengganggu) sampai 10 (sangat mengganggu). Skor yang didapat responden mulai dari 0 sampai 90. Kemudian, skor *fatigue* diperoleh dari skor total yang didapat responden dibagi 9. Selanjutnya, skor *fatigue* tersebut dikategorikan menjadi kelelahan ringan (1–3), kelelahan sedang (4–6), dan kelelahan berat (7–10).

G. Variabel

Variabel adalah sesuatu yang dapat berubah dan diukur dalam penelitian. Ciri-cirinya terdapat karakteristik subjek penelitian, dapat diamati atau diukur, dan memiliki variasi nilai (Suprajitno, 2016). Variabel dalam penelitian ini adalah tingkat kelelahan (*fatigue*) pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi. Tingkat kelelahan (*fatigue*) ini dapat diukur dengan menggunakan instrumen *Brief Fatigue Inventory* (BFI).

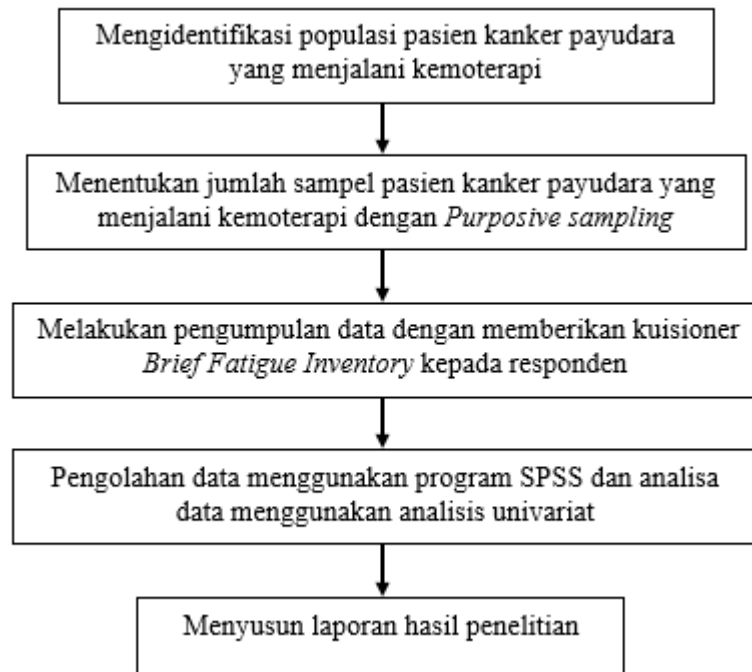
H. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Skoring
Tingkat Kelelahan (<i>fatigue</i>) pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi.	Perasaan lelah yang meliputi fisik, mental, emosional yang dialami pasien kanker payudara sebagai dampak dari penyakit dan pengobatan kemoterapi, meliputi aspek keparahan kelelahan dan dampak kelelahan dalam aktivitas sehari-hari	Penilaian kelelahan (<i>fatigue</i>) mencakup 1. Keparahan kelelahan meliputi kelelahan terburuk, kelelahan rata-rata, dan kelelahan saat ini. 2. Dampak kelelahan dalam aktivitas sehari-hari seperti aktivitas umum, suasana hati, kemampuan berjalan, pekerjaan rumah tangga atau profesional, hubungan sosial, dan kenikmatan hidup	<i>Brief Fatigue Inventory</i> (BFI).	Ordinal	Penilaian menggunakan skala dengan rentang skor 0-10, Skor <i>fatigue</i> diperoleh dari skor total yang didapat responden dibagi 9. Apabila responden menjawab minimal lima dari sembilan item pertanyaan, maka skor BFI dapat dihitung. Namun, apabila jumlah item yang dijawab kurang dari lima pertanyaan, maka skor BFI tidak dapat dihitung. kemudian skor <i>fatigue</i> dikategorikan menjadi: 1. 1–3: <i>Fatigue</i> ringan 2. 4–6: <i>Fatigue</i> sedang 3. 7–10: <i>Fatigue</i> berat

]

I. Kerangka Operasional



Gambar 3.1 Kerangka Operasional

J. Cara Pengolahan dan Analisis Data

1. Cara Pengolahan Data

Pengolahan data adalah proses mengelola dan menganalisis data yang diperoleh dari pengukuran variabel (Nur & Saihu, 2024).

a) *Editing*

Pengeditan data adalah proses memeriksa dan memperbaiki data mentah untuk memastikan bahwa itu valid dan lengkap untuk analisis, dengan memperbaiki atau menghilangkan kesalahan (Nur & Saihu, 2024).

b) *Coding*

Coding data adalah proses pemberian kode berupa simbol angka ke dalam semua data sehingga dapat diidentifikasi dan dikelompokkan. Proses ini juga

dapat digunakan untuk mengkuantifikasi data menjadi skor numerik yang didasarkan pada standar skala yang telah ditetapkan (Nur & Saihu, 2024).

c) *Scoring*

Setelah proses pemberian kode selesai, langkah selanjutnya adalah melakukan penghitungan skor kuesioner. Kuesioner Brief *Fatigue* Inventory (BFI) terdiri dari 9 item pertanyaan dengan menggunakan skala numerik 0–10. Tiga pertanyaan pertama mengukur tingkat keparahan kelelahan dengan skor 0 (tidak lelah) sampai 10 (kelelahan yang paling berat yang bisa dibayangkan), sedangkan enam pertanyaan berikutnya mengukur dampak kelelahan terhadap aktivitas sehari-hari.

Skor *fatigue* diperoleh dari skor total yang didapat responden dibagi 9. Selanjutnya, skor *fatigue* tersebut diinterpretasikan ke dalam kategori tingkat kelelahan, yaitu kelelahan ringan (1–3), kelelahan sedang (4–6), dan kelelahan berat (7–10). Data disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi untuk menggambarkan karakteristik jawaban responden.

d) Tabulasi data

Tabulasi merupakan data mentah disusun dalam bentuk tabel sistematis dengan kolom dan baris yang dirancang untuk tujuan analisis, sehingga mempermudah pengolahan lanjutan (Nur & Saihu, 2024).

2. Analisis Data

Analisis data adalah proses yang sistematis untuk menelaah dan menginterpretasikan data yang telah dikumpulkan dalam bentuk narasi (Sofwatillah et al., 2024). Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah

analisis data univariat. Analisis univariat merupakan teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis dan menggambarkan karakteristik dari satu jenis variabel dalam penelitian. Analisis ini bertujuan untuk mendeskripsikan distribusi dan parameter dari masing-masing variabel secara mandiri dengan menggunakan metode statistik deskriptif, seperti frekuensi, persentase, mean, dan standar deviasi (Heryana, 2020). Analisis data yang digunakan pada penelitian ini dengan perhitungan statistik menggunakan program *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS).

K. Etik Penelitian

a) Informed Consent

Informed consent merupakan persetujuan yang diberikan oleh subjek penelitian setelah mereka memahami secara lengkap informasi mengenai penelitian. Subjek penelitian harus menandatangani persetujuan sebagai bentuk persetujuan setelah mendapatkan informasi tersebut (Suprajitno, 2016).

b) Confidentiality

Peneliti wajib menjaga kerahasiaan identitas subjek penelitian secara berkelanjutan, mulai dari pengumpulan data, analisis, penulisan laporan, hingga publikasi hasil. Untuk memenuhi kewajiban ini, identitas subjek hanya boleh direpresentasikan melalui kode atau inisial (Suprajitno, 2016).

c) Right to withdraw

Subjek penelitian berhak untuk mengundurkan diri (menarik partisipasi mereka) kapan saja selama penelitian berlangsung, sejak pengumpulan data hingga penyusunan laporan. Oleh karena itu, penjelasan mengenai hak ini adalah

komponen wajib yang harus diberikan dalam proses persiapan sebelum penelitian (Suprajitno, 2016).

d) *Potential benefits*

Suatu manfaat yang diberikan oleh subjek riset untuk pengembangan teori. Disamping hal tersebut, periset perlu menyampaikan hak mendapatkan imbalan setelah melakukan kontribusi (Suprajitno, 2016).

e) *Potential harms*

Suatu kemungkinan risiko yang mungkin diperoleh subjek riset. Peneliti harus menjelaskan kemungkinan risiko yang mungkin terjadi pada subjek riset dan upaya yang dapat dilakukan periset untuk mengurangi risiko. Apabila risiko benar terjadi, periset wajib memberi ganti rugi (Suprajitno, 2016).